

**STRATEGI NUSANTARA OJEK (NUJEK) DALAM BISNIS
BERBASIS *FINANCIAL TECHNOLOGY***

SKRIPSI

Oleh :

ABDUL HAKIM MUBAROK

NIM : G74215120



**UNIVERSITAS ISLAM NEGERI SUNAN AMPEL
FAKULTAS EKONOMI DAN BISNIS ISLAM
PROGRAM STUDI EKONOMI SYARIAH
SURABAYA**

2019

PERNYATAAN KEASLIAN

Yang bertanda tangan di bawah ini saya:

Nama : Abdul Hakim Mubarok
NIM : G74215120
Fakultas/Prodi : Ekonomi dan Bisnis Islam/Ekonomi Syariah
Judul Skripsi : Strategi Nusantara Ojek (NUJEK) dalam Binis Berbasis
Financial Technology

Dengan sungguh-sungguh menyatakan bahwa skripsi ini secara keseluruhan adalah hasil penelitian atau karya sendiri, kecuali pada bagian yang dirujuk sumbernya.

Surabaya, 10 Juli 2019

Saya yang menyatakan,



Abdul Hakim Mubarok
NIM. G74215120

PERSETUJUAN PEMBIMBING

Skripsi yang ditulis oleh Abdul Hakim Mubarak NIM G74215120 ini telah diperiksa dan disetujui untuk dimunaqasahkan..

Surabaya, 10 Juli 2019

Pembimbing,



Dr. H. Ah. Ali Arifin, M.M.

NIP. 196212141993031002

PENGESAHAN

Skripsi yang ditulis oleh Abdul Hakim Mubarak NIM G74215120 ini telah dipertahankan di depan sidang Majelis Munaqasah Skripsi Fakultas Ekonomi dan Bisnis Islam UIN Sunan Ampel Surabaya pada hari Rabu 24 Juli 2019. Hasil skripsi dapat diterima sebagai salah satu persyaratan untuk menyelesaikan program sarjana strata satu dalam Ekonomi Syariah.

Majelis Munaqasah Skripsi:

Penguji I



Dr. H. Ah. Ali Arifin, M.M.
NIP. 196212141993031002

Penguji II,



H. Muhammad Yazid, S.Ag, M.Si
NIP. 197311171998031003

Penguji III,



Lilik Rahmawati, M.El
NIP. 198106062009012008

Penguji IV,



Hastanti Agustin Rahayu, M.Acc
NIP. 198308082018012001

Surabaya, 24 Juli 2019

Mengesahkan,

Fakultas Ekonomi dan Bisnis Islam

Universitas Islam Negeri Sunan Ampel Surabaya

Dekan,



Dr. H. Ah. Ali Arifin, M.M.
NIP. 196212141993031002



KEMENTERIAN AGAMA
UNIVERSITAS ISLAM NEGERI SUNAN AMPEL SURABAYA
PERPUSTAKAAN

Jl. Jend. A. Yani 117 Surabaya 60237 Telp. 031-8431972 Fax.031-8413300
E-Mail: perpus@uinsby.ac.id

LEMBAR PERNYATAAN PERSETUJUAN PUBLIKASI
KARYA ILMIAH UNTUK KEPENTINGAN AKADEMIS

Sebagai sivitas akademika UIN Sunan Ampel Surabaya, yang bertanda tangan di bawah ini, saya:

Nama : Abdul Hakim Mubarak
NIM : G74215120
Fakultas/Jurusan : FEBI/Ekonomi Syariah
E-mail address : hakimabdul10886@gmail.com

Demi pengembangan ilmu pengetahuan, menyetujui untuk memberikan kepada Perpustakaan UIN Sunan Ampel Surabaya, Hak Bebas Royalti Non-Eksklusif atas karya ilmiah :

Skripsi Tesis Desertasi Lain-lain (.....)

yang berjudul :

STRATEGI NUSANTARA OJEK (NUJEK) DALAM BISNIS BERBASIS FINANCIAL

TECHNOLOGY

beserta perangkat yang diperlukan (bila ada). Dengan Hak Bebas Royalti Non-Eksklusif ini Perpustakaan UIN Sunan Ampel Surabaya berhak menyimpan, mengalih-media/format-kan, mengelolanya dalam bentuk pangkalan data (database), mendistribusikannya, dan menampilkan/mempublikasikannya di Internet atau media lain secara *fulltext* untuk kepentingan akademis tanpa perlu meminta ijin dari saya selama tetap mencantumkan nama saya sebagai penulis/pencipta dan atau penerbit yang bersangkutan.

Saya bersedia untuk menanggung secara pribadi, tanpa melibatkan pihak Perpustakaan UIN Sunan Ampel Surabaya, segala bentuk tuntutan hukum yang timbul atas pelanggaran Hak Cipta dalam karya ilmiah saya ini.

Demikian pernyataan ini yang saya buat dengan sebenarnya.

Surabaya, 08 Agustus 2019

Penulis

(Abdul Hakim Mubarak)
nama terang dan tanda tangan

Dalam menerapkan hal tersebut tersebut, maka diperlukan suatu rancangan rencana yang sudah tersusun rapi yakni dalam bentuk strategi. Strategi yang dikembangkan oleh suatu perusahaan untuk dapat bersaing dan mengembangkan produk yang dimilikinya demi menjaga stabilitas perusahaan dan dapat bertahan dalam persaingan di dunia bisnis. Strategi yang dikembangkan dapat juga dipengaruhi oleh perkembangan teknologi.

Perkembangan teknologi di era ini semakin hari semakin menjarah, teknologi yang semakin memajukan penggunaannya akan terus memberikan dampak positif hingga dampak negatif. Tidak bisa dipungkiri lagi bahwa Indonesia sekarang sedang menghadapi era digital, dimana hal ini akan terus mendorong para manajemen perusahaan untuk menciptakan inovasi baru demi meningkatkan persaingan di dalam dunia bisnis, sesuai dengan tuntutan perkembangan teknologi dan permintaan masyarakat atau konsumen. Pemanfaatan teknologi dapat membantu memberikan informasi bisnis dengan cepat, relevan dan dan tepat waktu. Pemanfaatan teknologi ini sudah banyak digunakan dalam dunia bisnis, mulai dari telekomunikasi, pendidikan, kesehatan, perbankan, perdagangan hingga transportasi. Selain itu, perkembangan teknologi juga merambah ke dunia keuangan, Perkembangan teknologi dalam dunia keuangan ini disebut dengan *Financial Technology* atau *fintech*. *Financial Technology* merupakan layanan keuangan berbasis digital yang memberikan akses terhadap produk keuangan sehingga transaksi menjadi lebih efektif dan praktis.

Gopay yakni dapat melakukan sedekah melalui *Gopay*, dapat melakukan transfer *Gopay* kepada pengguna lainnya, dan masih banyak lagi, sedangkan keunggulan yang dimiliki oleh *Ovo* yakni dapat melakukan kegiatan donasi, dapat melakukan investasi dengan *Ovo invest*, dan banyak keunggulan lainnya.

Perkembangan dompet elektronik ini semakin hari semakin bertambah, dewasa ini muncul pesaing *Gopay* dan *Ovo*, yakni *LinkAja*. *LinkAja* merupakan dompet elektronik yang dimiliki oleh BUMN dan memiliki keunggulan yang sedikit berbeda dibandingkan dengan *Gopay* dan *Ovo*, yakni dalam hal pengisian dana atau *topup*, *LinkAja* akan terhubung dengan dana milik pengguna yang memiliki tabungan atau kartu kredit di bank BUMN, sehingga pengguna *LinkAja* tidak perlu melakukan isi ulang atau *topup*.

LinkAja inilah yang akan bekerjasama dengan pesaing ojek *online* seperti *Gojek* dan *Grab* yakni perusahaan baru di bidang transportasi *online* yakni *Nujek* atau *Nusantara Ojek*. *Nujek* merupakan salah satu inovasi yang diciptakan guna menjawab permasalahan yang timbul dalam era digital ini, *Nujek* merupakan penyedia layanan transportasi *online* yang mampu diandalkan oleh konsumennya, selain itu *Nujek* juga melayani dalam hal pengiriman barang, pesan antar makanan, belanja kebutuhan sehari-hari, penyedia jasa profesional secara *on demand* dalam satu *platform* aplikasi mobile.

Berdasarkan uraian di atas dapat disimpulkan bahwa perkembangan teknologi dalam bidang transportasi memiliki tantangan besar dalam era

digital ini, yakni kemampuan dalam menciptakan inovasi baru dalam hal teknologi yang mampu mendukung kinerja SDM dan meningkatkan pelayanan terhadap konsumen. Teknologi ini akan banyak memberikan keuntungan bahkan bisa juga menjadikan tantangan, suatu hal yang pasti yakni pemanfaatan *Financial Technology* akan mencapai aspek efektifitas dan efesiensi pelayanan terhadap konsumen, namun sebaliknya jika komponen dari perusahaan atau individu tersebut tidak bisa memanfaatkan adanya *Financial Technology* ini maka akan menjadikan suatu tantangan tersendiri bagi lembaga tersebut.

Pemilihan strategi bisnis untuk bisa bersaing antar perusahaan menjadi kunci sejauh mana perusahaan dapat bertahan dalam persaingan tersebut. pemilihan strategi demi eksistensi perusahaan ini yang menjadi daya tarik penulis untuk mendalami manajemen strategis yang hendak diimplementasikan oleh Nusantara Ojek untuk mencapai misinya.

Berdasarkan pemaparan diatas, dalam penelitian ini akan difokuskan kepada strategi aplikasi Nusantara Ojek (NUJEK) dalam bisnis berbasis *Financial Technology* demi meningkatkan optimalisasi pelayanan transportasi *online* tersebut dan ikut meramaikan persaingan di dalam dunia transportasi *online*.

Tabel 1.1 Penelitian Terdahulu

No.	Nama Peneliti	Judul Penelitian	Persamaan	Perbedaan
1.	Helen Malinda, UIN Raden Intan Lampung, Skripsi, 2018.	Analisis Strategi Pengembangan Bisnis UKM Guna Meningkatkan Pendapatan Karyawan Menurut Perspektif Islam	Membahas tentang pengembangan bisnis dan dalam perspektif Islam	Penelitian penulis berbasis <i>Financial Technology</i> , dan menggunakan objek penelitian aplikasi ojek online
2.	Irfah Rambe, UIN Sumatera Utara, Skripsi, 2018.	Analisis Strategi Pengembangan Usaha Pembuatan Tahu Pada Pengraji Tahu Bandung Kecamatan Padang Hulu Tebing Tinggi		Penelitian ini menggunakan analisis SWOT
3.	Devi Chairiza Hadi, UIN Sunan Kalijaga Yogyakarta, Skripsi, 2018.	Strategi Pengembangan Usaha Mikro Kecil dan Menengah Berbasis Ekonomi Kreatif di Yogyakarta (Studi Kasus Hadi Sukirno <i>Leather Work and Handycraft</i>) Tahun 2017	Membahas tentang strategi pengembangan bisnis, menggunakan metode kualitatif deskriptif	Penelitian penulis berbasis <i>Financial Technology</i> , dan menggunakan objek penelitian aplikasi ojek online
4.	Siti Lacliyah, UIN Walisongo Semarang, Skripsi, 2017.	Analisis Strategi Pengembangan Bisnis Kuliner dalam Perspektif Ekonomi Islam (Studi Kasus pada Usaha Kang Bagong <i>Catering</i> Semarang)		
5.	Novi Herfita, Tri Widyastuti, Irvandi Gustari, Universitas Pancasila, Jurnal Eksekutif, Vol.	Analisis Strategi Bisnis Pada PT Gancia Citra Rasa		

kuadran ini sangat menguntungkan dapat dipasarkan secara maksimal dengan menerapkan kebijakan bauran pemasaran yang mendukung pertumbuhan yang agresif dari produk Usaha Pengrajin Tahu Bandung.⁸

Ketiga, penelitian yang dilakukan oleh Devi Chairiza Hadi, menyatakan bahwa Hadi Sukirno *Leather Work and Handycraft* menerapkan beberapa strategi untuk mengembangkan usahanya. Strategi pengembangan tersebut meliputi pengembangan sistem yang merupakan temuan baru dengan melakukan *briefing* setiap pagi, pengembangan teknologi juga merupakan temuan baru dengan menerapkan sistem digitalisasi dengan menggunakan *google project*, strategi produk dengan memberikan inovasi dan kreasi dari setiap produk. Strategi promosi dengan menggunakan *personal selling* dan media online yaitu *website, FBS, google net*. Strategi penjualan dengan melakukan *open reseller* dan strategi distribusi dengan menggunakan kurir dari Hadi Sukirno *Leather Work and Handycraf*.⁹

Keempat, penelitian yang dilakukan oleh Siti Laeliah menyatakan bahwa strategi pengembangan bisnis yang diterapkan oleh Kang Bangong *Catering* yaitu strategi kombinasi bersama, yakni strategi integrasi vertikal (strategi integrasi ke depan, strategi integrasi ke belakang, dan strategi integrasi horizontal), strategi intensif (strategi penetrasi pasar dan strategi pengembangan produk), dan strategi diversifikasi terkait/konsentrik. Ika

⁸ Irfah Rambe, "Analisis Strategi Pengembangan Usaha Pembuatan Tahu Pada Pengraji Tahu Bandung Kecamatan Padang Hulu Tebing Tinggi", (Skripsi – UIN Sumatera Utara, 2018).

⁹ Devi Chairiza Hadi, "Strategi Pengembangan Usaha Mikro Kecil dan Menengah Berbasis Ekonomi Kreatif di Yogyakarta (Studi Kasus Hadi Sukirno *Leather Work and Handycraft*) Tahun 2017", (Skripsi – UIN Sunan Kalijaga Yogyakarta, 2018).

Bab 1 berisi pendahuluan yang terdiri dari latar belakang, identifikasi dan batasan masalah, rumusan masalah, kajian pustaka, tujuan penelitian, kegunaan hasil penelitian, metode penelitian dan sistematika pembahasan.

Bab 2 merupakan kerangka teoritis yang memuat kajian teori-teori yang menjadi dasar pedoman penelitian yakni menguraikan tentang teori-teori *Financial Technology*, pembayaran online itu sendiri serta penggunaan dan pengembangan di dunia transportasi online sebagai dasar kajian untuk menjawab permasalahan.

Bab 3 merupakan penyajian data di lapangan yang akan menggambarkan profil Nusantara Ojek (NUJEK), mulai dari sejarah berdirinya, visi dan misi, struktur organisasi, serta strategi pengembangan *Financial Technology* pada aplikasi Nusantara Ojek.

Bab 4 membahas tentang analisis data yakni memadukan antara teori yang telah dijelaskan di bab sebelumnya dengan hal yang ditemukan oleh peneliti di lapangan yang kemudian digambarkan secara sistematis dan kritis.

Bab 5 merupakan bab terakhir yang berisi kesimpulan dari hasil penelitian dan rekomendasi atau saran serta beberapa keterbatasan dalam penelitian ini.

intermediasi keuangan.⁶² Dalam pengertian lebih luas *Financial Technology* didefinisikan sebagai usaha menciptakan peluang dan tantangan baru di dalam sektor keuangan, mulai dari konsumen, lembaga keuangan, hingga regulator.⁶³

Fintech juga diartikan sebagai inovasi teknologi dalam layanan keuangan yang dapat menghasilkan model-model bisnis, aplikasi, proses atau produk-produk dengan efek material yang terkait dengan penyediaan layanan keuangan.⁶⁴ Sehingga dapat disimpulkan dari beberapa pengertian tersebut yakni *Financial Technology* merupakan sebuah layanan keuangan yang didukung dengan kemajuan teknologi yang akan memberikan kemudahan kepada konsumen atau penggunaanya dalam hal pelayanan keuangan.

Menurut Peraturan Bank Indonesia Nomor 19/12/PBI/2017 tentang penyelenggaraan Teknologi Finansial, *Financial Technology* atau Teknologi Finansial merupakan penggunaan teknologi dalam sistem keuangan yang menghasilkan produk, layanan, teknologi, dan/atau model bisnis baru serta dapat berdampak pada stabilitas moneter, stabilitas sistem keuangan, dan/atau efisiensi, kelancaran, keamanan, dan

⁶² M. Aaron, et al, *Fintech: Is This Time Different? A Framework for Assessing Risks and Opportunities for Central Banks*. Bank of Canada Staff Discussion Paper 2017-10 (July). Canada: Bank of Canada.

⁶³ The World Bank, *Fintech*, <http://www.worldbank.org/cn/topic/fintech>, diakses pada 23 Mei 2019.

⁶⁴ Financial Stability Board (FSB), *Fintech and Market structure in Financial Services: Market Developments and Potential Financial Stability Implications*, 2019, 1.

yang dimiliki, tentunya proses ini akan selalu diawasi oleh Bank Indonesia dikarenakan dalam proses pembayaran meliputi perputaran uang yang menjadi tanggung jawab Bank Indonesia.

Layanan Fintech sebagai sarana sistem pembayaran elektronik ini sudah mulai berkembang, mulai dari lembaga pemerintahan, bank, hingga swasta saling berlomba-lomba ikut meramaikan persaingan di dalam dunia *Financial Technology*. Dalam sektor pemerintahan, kota Jakarta sudah memulai dengan diciptakannya “JakCard” oleh Bank DKI yang awal kemunculannya digunakan untuk melakukan pembayaran transportasi umum *busway* di Jakarta. Seiring dengan berkembangnya zaman, beberapa Bank menciptakan produk layanan transaksi elektronik seperti “*e-money*” milik Bank Mandiri, “*Flazz*” milik Bank Central Asia, dan “*TapCash*” milik Bank Nasional Indonesia.

Selain dari dua sektor tersebut, perusahaan telekomunikasi juga ikut meramaikan pasar Fintech, yakni dengan munculnya layanan seperti “dompetku” milik Indosat, “XL Tunai” milik XL Axiata, serta “t-cash” milik Telkomsel. Di sisi lain perusahaan swasta lainnya juga ikut menciptakan inovasi-inovasi demi meramaikan persaingan pasar, seperti halnya Go-Pay milik PT Gojek Indonesia, Ovo milik PT Visionet Internasional yang terafiliasi dengan Lippo Group, Doku Wallet milik perusahaan Doku, serta perusahaan-perusahaan lainnya.

5. Produk Layanan Nusantara Ojek (NUJEK)

Dalam melayani permintaan konsumen, Nusantara Ojek (NUJEK) menyediakan beragam layanan yang dapat diakses oleh konsumen melalui *smartphone* yang dimilikinya, diantaranya:⁸⁰

a. NU-Ride

NU-Ride merupakan sebuah layanan antar-jemput penumpang dengan kapasitas 1 orang.



b. NU-Taxi

NU-Taxi merupakan sebuah layanan antar-jemput penumpang dengan kapasitas 1 sampai 4 orang.



c. NU-Fast

NU-Fast merupakan sebuah layanan kirim-ambil paket dengan ketentuan dimensi maksimal 30 cm x 30 cm x 30 cm dan berat maksimal 30 kg.



d. NU-Cargo

NU-Cargo merupakan sebuah layanan kirim-ambil paket dengan ketentuan dimensi maksimal 100 cm x 90 cm x 90 cm dan berat maksimal 150 kg.



⁸⁰ Nusantara Ojek, <https://www.nujek.id/>, diakses pada 02 Juni 2019.

2. Analisis Internal

Dalam analisis internal dapat diketahui adanya kekuatan dan kelemahan jika *Financial Technology* diimplementasikan di Nusantara Ojek. Kekuatan utama yakni terletak pada dasar hukum penerapan *Financial Technology* ini, yang mana hal ini dalam pengawasan Otoritas Jasa Keuangan dan Bank Indonesia, sehingga jika diimplementasikan dalam transaksi pelayanan jasa Nusantara Ojek ini akan memberikan situasi yang lebih kondusif dan aman. Selain itu, Nusantara Ojek merupakan jasa layanan transportasi online yang memiliki “kans” berbasis Islami atau syariah, sehingga dalam penerapannya juga mengutamakan pendekatan secara syariah dan bagi hasil.

Sedangkan kelemahan yang dimiliki oleh Nusantara Ojek yakni minimnya sosialisasi mengenai keberadaan Nusantara Ojek itu sendiri sehingga masyarakat kurang mengenali adanya jasa layanan transportasi online ini. Oleh karena itu diperlukan peningkatan intensitas sosialisasi dalam mengenalkan adanya Nusantara Ojek sekaligus adanya fitur *Financial Technology* yang hendak diterapkan di Nusantara Oje. Pasalnya masih banyak masyarakat yang kurang percaya dengan kemudahan yang ditawarkan dalam transaksi setelah menggunakan jasa Nusantara Ojek ini.

3. Analisis Eksternal

Dalam analisis eksternal dapat diketahui adanya peluang dan ancaman penerapan *Financial Technology* yang dimiliki oleh Nusantara

- Kartono. *Pengantar Metodologi Research Sosial*. Bandung: Penerbit Alumni, 1980.
- Laeliyah, Siti. “Analisis Strategi Pengembangan Bisnis Kuliner dalam Perspektif Ekonomi Islam (Studi Kasus pada Usaha Kang Bagong *Catering* Semarang)”. Skripsi – UIN Walisongo Semarang, 2017.
- Malinda, Helen. “Analisis Strategi Pengembangan Bisnis UKM Guna Meningkatkan Pendapatan Karyawan Menurut Perspektif Islam”. Skripsi - UIN Raden Intan Lampung, 2018.
- Moloeng, Lexy J. *Metodologi Peneelitan Kualitatif*. Bandung: Remaja Rosdakarya, 2012.
- Nawawi, Ismail. *Kewirausahaan Bisnis Kontemporer*. Jakarta: VIV Press, 2013.
- Noor, Juliansyah. *Metodologi Penelitian Skripsi, Tesis, Disertasi, dan Karya Ilmiah*. Jakarta: Kencana Prenada Media Group, 2011.
- Nusantara Ojek, <https://www.nujek.id/>, diakses pada 02 Juni 2019.
- Ovo. *About Us*, dalam <https://www.ovo.id/about>, diakses pada 29 April 2019.
- Pardede, Pontas M. *Manajemen Strategik & Kebijakan Perusahaan*. Jakarta: Mitra Wacana Media, 2011.
- Peraturan Anggota Dewan Gubernur. Nomor 19/14/PADG/2017, tentang Ruang Uji Coba Terbatas (*Regulatory Sandbox*) Teknologi Finansial.
- Peraturan Bank Indonesia. Nomor 19/12/PBI/2017 tentang Penyelenggaraan Teknologi Finansial.
- Porter, Michael. *Competitive Strategy*, diterjemahkan oleh Agus Maulana, “Strategi Bersaing: Teknik Menganalisis Industri dan Pesaing”. Jakarta: Erlangga, 1990.
- Pratama, Bambang. *Mengenal Lebih Dekat Financial Technology*, 2016.
- Pusat Pengkajian dan Pengembangan Ekonomi Islam (P3EI). *Ekonommi Islam*. Jakarta,; PT Raja Grafindo Persada, 2011.
- Pwc.com. Global Fintech Report. *Blurred Lines: How Fintech is Shaping Financial Services*. Maret 2018.

